

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berlandaskan penelitian yang membahas tentang hasil pengujian dan analisis terhadap variabel inflasi, kurs rupiah, likuiditas (CR), dan profitabilitas (ROE) terhadap harga saham, ditemukan hasil berikut ini:

- 1) Hasil pengujian memperlihatkan bahwa inflasi secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI pada periode 2019-2022. Hal ini berarti bahwa perubahan dalam tingkat inflasi tidak secara langsung berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur tersebut.
- 2) Berlandaskan hasil pengujian, kurs rupiah secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI pada periode 2019-2022. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing tidak secara langsung mempengaruhi harga saham perusahaan manufaktur tersebut.
- 3) Hasil pengujian memperlihatkan bahwa likuiditas yang diukur dengan CR secara parsial tidak adanya pengaruh yang signifikan pada harga saham perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI pada periode 2019-2022. Artinya, rasio keuangan ini tidak secara langsung mempengaruhi harga saham perusahaan manufaktur tersebut.
- 4) Berbeda dengan variabel lainnya, hasil pengujian menampilkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROE mempunyai pengaruh signifikan dan positif pada harga saham perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI pada periode 2019-2022. Ini berarti bahwa tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur memiliki relasi positif dengan harga saham, dapat diinterpretasikan sebagai investor lebih tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan dengan tingkat ROE yang tinggi.

5.2. Saran

Berlandaskan pembahasan sebelumnya, berikut ialah sejumlah saran yang bisa diberikan oleh peneliti:

- 1) Memperluas cakupan analisis dengan mempertimbangkan faktor-faktor tambahan, termasuk variabel non-ekonomi, yang memiliki potensi untuk memengaruhi harga saham perusahaan manufaktur. Faktor-faktor seperti aspek sosial, politik, lingkungan, atau teknologi dapat memiliki dampak pada kinerja perusahaan dan, sebagai hasilnya, berpotensi mempengaruhi harga saham perusahaan manufaktur.
- 2) Melakukan studi komparatif antara sektor-sektor manufaktur yang berbeda atau antara perusahaan manufaktur di Indonesia dengan negara-negara lain. Ini akan membantu dalam membandingkan pengaruh faktor-faktor yang diteliti dalam konteks yang berbeda dan memperoleh wawasan yang lebih luas.
- 3) Mempertimbangkan aspek waktu dengan melihat perubahan harga saham perusahaan manufaktur dalam jangka waktu yang lebih panjang. Ini dapat memberikan pemahaman tentang perubahan tren dan dinamika yang memengaruhi harga saham perusahaan manufaktur dari tahun ke tahun.
- 4) Memperluas sampel, penelitian dapat memberikan hasil yang lebih representatif dan dapat digeneralisasi dengan lebih baik ke populasi perusahaan secara keseluruhan.
- 5) Mempertimbangkan penggunaan variabel kontrol dalam analisis. Variabel kontrol dapat mencakup ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, tingkat utang, atau elemen lain yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan manufaktur. Hal ini akan membantu mengisolasi pengaruh variabel-variabel yang diteliti dan meningkatkan validitas hasil penelitian.